

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, N. (2021). Peran guru membentuk karakter siswa (*Antologi esai mahasiswa pendidikan guru sekolah dasar*).
- Aini, R. (2021). *Literasi Digital Siswa dalam Pembelajaran di Era Modern*. Jakarta: Kencana.
- Alfarisi, A. S. (2020). Budaya religius dalam pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Belshaw, D. (2011). *The Essential Elements of Digital Literacies*. Durham University.
- Budiyono, A. E., Wibowo, H., & Pradana, S. (2024). Character Education in the Digital Era: Conceptual Analysis of Technology Integration in the Formation of Student Morals. *Quantum Edukatif. (Synergize Journal)*
- Bungin, Burhan. (2003). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 108
- Daryanto, K., & Karim, D. S. (2017). *Pembelajaran abad 21*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Deal, T. E., & Peterson, K. D. (2016). *Shaping school culture*. Jossey-Bass.
- Fathoni, A. R. (2024). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik di Era Digital. *Jurnal PAI: Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 44–58. <https://doi.org/10.33507/pai.v3i2.2492>
- Fitriyani, F., & Nugroho, A. T. (2022). Literasi Digital Di Era Pembelajaran Abad 21. *El- Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 201–208.
- Gilster, P. (2015). *Digital Literacy*. New York: John Wiley & Sons.
- Hafiz, M., Ritonga, A. A., & Nasution, S. (2025). Implementasi budaya religius dalam penanaman nilai-nilai karakter siswa SMP. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*. <https://doi.org/10.29210/1202525969>
- Haniyyah, Z., & Indana, N. (2021). Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Islami Siswa di SMPN 03 Jombang. *IRSYADUNA: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 1(1), 75–86. <https://jurnal.stituwjombang.ac.id/index.php/irsyaduna%0APERAN>
- Hambali, M. (2022). *Integrasi Literasi Digital dalam Pembelajaran PAI*. Bandung:

Remaja Rosdakarya.

Hargittai, E. (2010). Digital Variation in Internet Skills and Uses among Members of the Net Generation. *Sociological Inquiry*.80(1).

Kanematsu, H., & Barry, D. M. (2016). *STEM and ICT education in intelligent environments*. Springer.

Kemendiknas.(2010). *Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa*.Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.

Khotibul, U. (2021). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Religius Peserta Didik. *UNISAN JURNAL: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*,05(04),192–216.
<https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/8918/7282>

Knutsson, O., Bläsjö, M., Hållsten, S., & Karlström, P. (2012). *Identifying different registers of digital literacy in virtual learning environments*.The Internet and Higher Education, 15(4),237–246.

Kurniawan, S. (2023). Thomas Lickona’s Idea on Character Education Which Builds Multicultural Awareness. *Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam Suparlan, Mendidik Karakter Membentuk Hati*, 88.

Kurnia, A & Qomaruzzaman B. (2011). *Membangun Budaya Sekolah*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media, 11.

Lickona, T. (2019). *Pendidikan Karakter: Panduan Lengkap Mendidik Siswa Menjadi Pintar dan Baik*. Nusamedia. (Karya klasik yang tetap menjadi rujukan utama teori pendidikan karakter.)

Lubis, H. B. (2024). Peran Guru PAI dalam Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Kualitas Pendidikan*, 2(3), 358–362.
<https://doi.org/10.65311/jkp.v2i3.1038>

Mardalis. (1990).*Metode Penelitian Suatu Pendidikan Proposal*. Bandung: Bandar Maju,63.

Masitoh, S. (2018). Blended Learning berwawasan literasi digital suatu upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan membangun generasi emas 2045, *Proceedings of the ICECRS*, 1(3), p. v1i3-1377.

Muchlas Samani. (2011). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 51.

- Moh. Zainal Fanani. (2003). Penanaman Nilai Karakter Melalui Pengembangan Budaya Sekolah. *Jurnal : Al Hikmah*, Volume 3, Nomor 2.
- Moleong, Lexy J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Nasrullah, R., Aditya, W., Satya, T. I., Nento, M. N., Hanifah, N., Miftahussururi, M., & Akbari, Q. S. (2017). *Materi pendukung literasi digital*. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Nata, Abuddin. (2014). *Pendidikan Islam dalam Perspektif Teoritis dan Praktis*. Jakarta: Kencana.
- Nisa, N., Hidayat, N. A. S. N., & Wahyuningsih, Y. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter melalui Literasi Digital di Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 5(2), 2457–2646.
<https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/908>
- Novan Ardy Wiyani. (2018). *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 77
- Novitasari, Y., & Fauziddin, M. (2022). Analisis literasi digital tenaga pendidik pada pendidikan anak usia dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3570–3577.
- Peterson, K., & Deal, T. (2009). *The Shaping School Culture*. San Francisco: Jossey-Bass.
- Putri, P., Harianti, P., Andriani, R., & Marini, A. (2022). Membangun Karakter Siswa Melalui Literasi Digital Dalam Menghadapi Pendidikan Abad 21. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(2), 395–402.
- Rahman, R. H., Rukajad, A., & Ramdhani, K. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter: Kajian Literatur Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah. *Al-Ulum: Jurnal Pemikiran dan Penelitian ke Islaman*, 11(3), 309–320
- Safitri, E., Laila, I., Srinanda, & Yasin, M. (2024). Peran Guru PAI dalam Membangun Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Fiqih. *Jurnal Pendidikan Islam*
- Santi, S., Undang, U., & Kasja, K. (2023). Peran Guru PAI dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2).
<https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8918>
- Schein, E. (2010). *Organizational Culture and Leadership*. San Francisco: Jossey-Bass

- Sheldon, S. B., & Epstein, J. L. (2002). Improving student behavior and school discipline with family and community involvement. *Education and Urban Society*, 35(1), 4–26.
- Silkyanti, F. (2019). Peran budaya sekolah religius. *Jurnal Pendidikan Karakter*.
- Sitompul, J., Suryadi, F. R., Putri, S. V., & Gusmaneli, G. (2023). Peran Moderasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter dan Moral Peserta Didik. *AL-IMAM: Journal on Islamic Studies, Civilization and Learning Societies*, 4, 67–78. <https://doi.org/10.58764/j.im.2023.4.44>
- Sofan Amri. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya, 30.
- Spires, H., & Bartlett, M. (2012). *Digital literacies and learning: Designing a path forward*. Friday Institute White Paper Series. NC State University.
- Sugiarto, Eko. (2015). *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi dan Tesis*. Yogyakarta: Suaka Media
- Sugiarto, & Farid, A. (2023). Literasi Digital Sebagai Jalan Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Society 5.0. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(3), 580–597. <https://doi.org/10.37329/cetta.v6i3.2603>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 245.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitiian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 336.
- Sumiati, E., & Wijonarko, W. (2020). Manfaat literasi digital bagi masyarakat dan sektor pendidikan pada saat pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan*, 3(2), 65–80.
- Suparlan. (2012). *Mendidik Karakter Membentuk Hati*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 88.
- Susanti, S. E. (2022). Konsep Pendidikan Karakter dalam Pemikiran Thomas Lickona "Strategi Pembentukan Karakter yang Baik". *YASIN*, 2(5), 719–734.
- Sitompul, J., Suryadi, F. R., Putri, S. V., & Gusmaneli, G. (2023). Peran Moderasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter dan Moral Peserta Didik. *AL-IMAM: Journal on Islamic Studies, Civilization and Learning Societies*, 4, 67–78. <https://doi.org/10.58764/j.im.2023.4.44>
- Wahab, A., Sari, A. R., Zuana, M. M. M., Luturmas, Y., & Kuncoro, B. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Literasi Digital Sebagai Strategi Dalam

Menuju Pembelajaran Imersif Era 4.0. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(5), 4644–4653. [http://repository.umi.ac.id/5009/1/7373-Article Text-23803-1-10-20221010.pdf](http://repository.umi.ac.id/5009/1/7373-Article%20Text-23803-1-10-20221010.pdf)

Zamroni. (2011). *Dinamika peningkatan mutu*, Yogyakarta: gavin kalam utama, 226.

